

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2023.

Yesi Amelia<sup>1)</sup>, Desi Mubarika<sup>2)</sup>, Ilhan Nabillah<sup>3)</sup>, Riri Hanifa<sup>4)</sup>\*

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan

Email: yesiamelia872@gmail.com, desimubarika068@gmail.com, ilhannabillah075@gmail.com, dan ririhanifa@uss.ac.id

\*Author Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019-2023 dengan fokus pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019-2023. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019-2023 rasio likuiditas yang kuat dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* di atas standar, meski sempat menurun pada 2022. Rasio solvabilitas membaik dengan penurunan DAR dan DER, menandakan berkurangnya ketergantungan pada utang. Rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang sehat, terutama pada ROA dan ROE, walaupun NPM masih di bawah standar industri. Rasio nilai pasar mencatat lonjakan EPS pada 2023, namun disertai penurunan PER dan PBV.

**Kata kunci:** *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Pasar*

### Abstract

*This study aims to determine the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk in 2019-2023 with a focus on the liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, and market value ratio. The method used is quantitative descriptive using the financial statements of PT. Mayora Indah Tbk in 2019-2023. The results of the financial performance analysis of PT. Mayora Indah Tbk in 2019-2023 showed a strong liquidity ratio with Current Ratios and Quick Ratios above the standard, although it had decreased in 2022. The solvency ratio improved with a decrease in DAR and DER, indicating a decrease in dependence on debt. The profitability ratio shows a healthy condition, especially in ROA and ROE, although NPM is still below the industry standard. The market value ratio recorded a spike in EPS in 2023, but was accompanied by a decrease in PER and PBV.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Profitability, Market Value.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu pabrik terkemuka di Indonesia yang berfokus pada industri makanan dan minuman. Sektor ini menarik perhatian para investor dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan ekonomi nasional. Dalam situasi ekonomi yang semakin membaik, perusahaan di bidang makanan dan minuman ini mampu menunjang kebutuhan masyarakat sambil meraih laba yang menjanjikan dan PT Mayora Indah Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT. Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dan memulai operasinya pada bulan Mei 1998. Pabrik pertama perusahaan berlokasi di Tangerang yang menargetkan pasar Jakarta dan sekitarnya. Pada tahun 1990, perusahaan ini berubah status menjadi perseroan terbatas setelah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan terus tumbuh dengan pesat dan kini berpusat di kawasan ASEAN. Saat ini, produk-produk mereka didistribusikan ke seluruh dunia. Dalam penelitian ini, laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk digunakan dari tahun 2019 hingga 2023.

Dalam penelitian ini, digunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Rasio likuiditas, yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu (Y. M. Putri et al. 2021). Rasio solvabilitas, yang sering disebut dengan *leverage*, digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini membandingkan berapa banyak utang yang ditanggung perusahaan dengan aset yang dimiliki (Ass, 2020). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi dalam mengelola sumber daya yang ada. Jika tingkat profitabilitas tinggi, perusahaan beroperasi dengan efisiensi rendah tetapi menghasilkan laba yang besar (Widarti et al. 2021). Sementara itu, rasio nilai pasar digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan menurut pandangan investor (nilai pasar) dan nilai yang tercantum dalam laporan keuangan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
2. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
3. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
4. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio nilai pasar pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio nilai pasar pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023?

### **Landasan Teori**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang mencerminkan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode buku tertentu. (Amelia & Afriyeni, 2019).

## **Analisis Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan ialah metode yang digunakan oleh perusahaan melakukan evaluasi dirinya sendiri melalui hasil perhitungan, yang berfungsi sebagai alat pengukuran keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansi keuangan secara tepat dan akurat. Hal ini mencakup penetapan sasaran dan contoh pemeriksaan laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tersebut (Ariza et al. 2023).

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan suatu metode yang dibuat untuk menilai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio yang diambil dari laporan keuangan (Setiyani et al. 2022).

## **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Y. M. Putri et al. 2021).

- a. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia (Suryani et al. 2019).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

- b. *Quick Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi oleh aktiva lancar yang lebih likuid (Khairudin dan Grysia, 2022).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

- c. *Cash Ratio* adalah rasio kas dan bank dengan hutang lancar. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan (Atul et al. 2022).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Ass, 2020).

- a. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Amelia & Gulo, 2021)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

- b. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas (Kasmir, 2019)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

### **Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin (Setiowati et al. 2023).

- a. *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menginvestasi yang digunakan (Cholil, 2021).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Diana Lase, 2022)

- b. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki (Cholil, 2021)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Diana Lase, 2022)

- c. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan sebuah rasio profitabilitas yang difungsikan untuk menilai tingkat keberhasilan keseluruhan penjualan dari suatu perusahaan (Dimiyati et al. 2021).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Maulidah ir, 2022)

### **Rasio Nilai Pasar**

Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

- a. *Earnings Per Share* (EPS) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, maka menandakan profit yang akan diterima oleh investor untuk setiap lembar sahamnya akan semakin besar (Nurjanah, 2021).

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Sumber: analisis laporan keuangan, 2022)

- b. *Price to Earning Ratio* (PER) menjelaskan valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per saham. Semakin tinggi nilai PER maka semakin mahal harga per lembar saham, begitu pula sebaliknya.

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}} \times 100\%$$

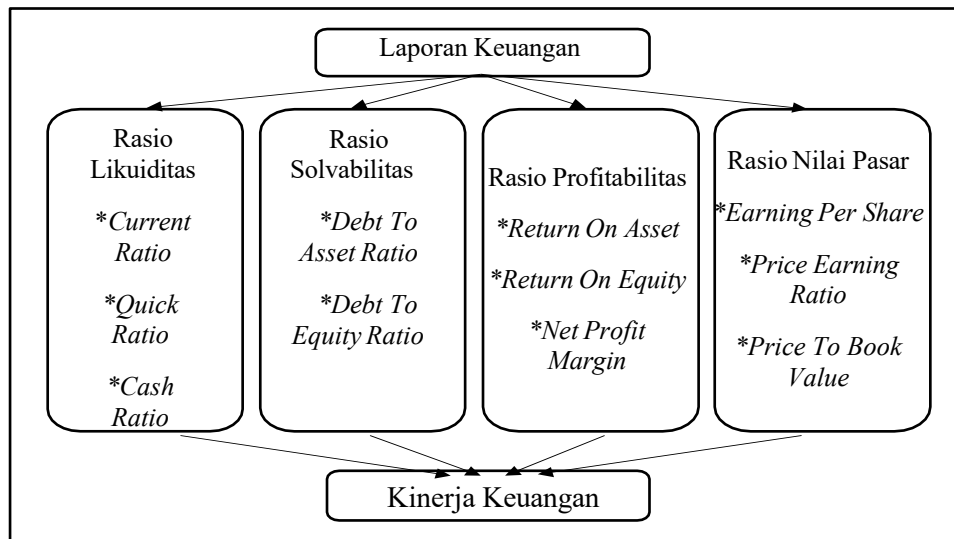
(Sumber: analisis laporan keuangan, 2022)

- c. *Price to Book Value* (PBV) merupakan pengukuran pasar tentang harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya (Brigham & Houston 2020)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$$

(Sumber: analisis laporan keuangan, 2022)

### **Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Penulis 2025*

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), deskriptif kuantitatif yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk untuk periode 31 Desember 2019 s/d 31 Desember 2023 yang meliputi neraca dan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk untuk periode 31 Desember 2019 s/d 31 Desember 2023 yang meliputi neraca dan laba rugi.

## Hasil dan Pembahasan

### Rasio Likuiditas

#### 1. *Current Ratio*

**Tabel 4.1 Perhitungan *Current Ratio* PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	<i>Current Ratio</i>
2019	Rp.12.776.102.781.513	Rp.3.714.359.539.201	343,97%
2020	Rp.12.838.729.162.094	Rp.3.475.323.711.943	369,43%
2021	Rp.12.969.783.874.643	Rp.3.475.323.711.943	373,20%
2022	Rp.12.969.783.874.643	Rp.5.636.627.301.308	230,10%
2023	Rp.14.738.922.387.529	Rp.4.013.200.501.414	367,26%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

#### 2. *Quick Ratio*

**Tabel 4.2 Perhitungan *Quick Ratio* PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Jangka Pendek	<i>Quick Ratio</i>
2019	Rp.12.776.102.781.513	Rp.2.790.633.951.514	Rp.3.714.359.539.201	268,83%
2020	Rp.12.838.729.162.094	Rp.2.805.111.592.211	Rp.3.475.323.711.943	288,71%
2021	Rp.12.969.783.874.643	Rp.3.034.214.212.009	Rp.3.475.323.711.943	285,89%
2022	Rp.12.969.783.874.643	Rp.3.870.496.137.257	Rp.5.636.627.301.308	161,43%
2023	Rp.14.738.922.387.529	Rp.3.556.864.426.525	Rp.4.013.200.501.414	278,63%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

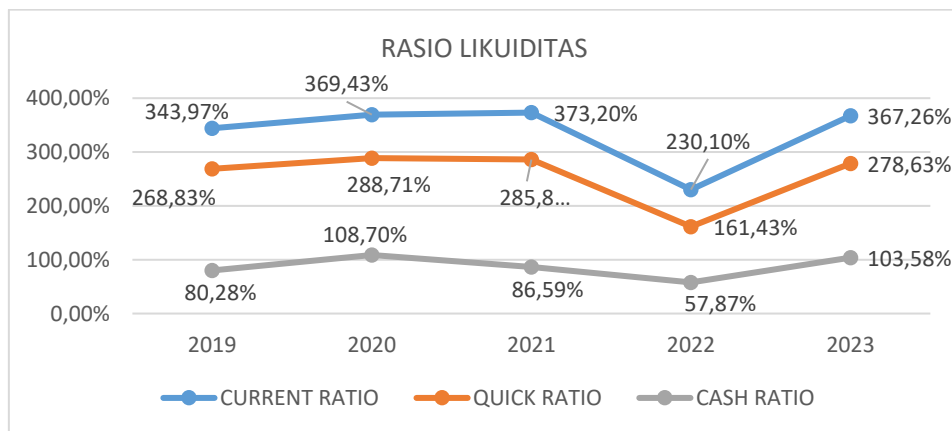
#### 3. *Cash Ratio*

**Tabel 4.3 Perhitungan *Cash Ratio* PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Kas dan setara kas	Liabilitas jangka pendek	<i>Cash ratio</i>
2019	Rp.2.982.004.859.009	Rp.3.714.359.539.201	80,28%
2020	Rp.3.777.791.432.101	Rp.3.475.323.711.943	108,70%
2021	Rp.3.009.380.167.931	Rp.3.475.323.711.943	86,59%
2022	Rp.3.262.074.784.511	Rp.5.636.627.301.308	57,87%
2023	Rp.4.156.738.667.354	Rp.4.013.200.501.414	103,58%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (Olah data, 2019-2023)

Berdasarkan gambar 4.1 analisis Rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja yang baik, dengan *Current Ratio* di atas 200%. Rasio ini mencapai 343,97% pada 2019 dan meningkat menjadi 369,43% pada 2020, mencerminkan pengelolaan aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang efektif. Namun, rasio turun signifikan menjadi 230,10% pada 2022, disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp.5.636.627.301.308, Kondisi keuangan kembali membaik pada 2023, dengan *Current Ratio* meningkat menjadi 367,26%, berkat peningkatan kas dan pengelolaan piutang serta persediaan yang lebih efisien.

*Quick Ratio* PT. Mayora Indah Tbk untuk 2019-2023 menunjukkan kinerja baik. Selalu di atas standar industri 150%. Rasio ini mencapai 268,83% pada 2019 dan 288,71% pada 2020. Meskipun turun menjadi 285,89% pada 2021 dan 161,43% pada 2022 akibat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp.5.636.627.301.308 yang tidak diimbangi peningkatan aset lancar, rasio kembali meningkat menjadi 278,63% pada 2023. mencerminkan kondisi yang positif.

*Cash Ratio* PT. Mayora Indah Tbk dari 2019-2023 menunjukkan kondisi yang kurang baik, dengan rasio di bawah standar industri 100% pada beberapa tahun. Pada 2019, rasio tercatat 80,28%, meningkat menjadi 108,70% pada 2020, tetapi turun menjadi 86,59% pada 2021 karena kas dan setara kas turun menjadi Rp.3.009.380.167.931 tetapi liabilitas jangka pendek sebesar Rp.3.475.323.711.943. Penurunan berlanjut menjadi 57,87% pada 2022,

mencerminkan tantangan likuiditas. Namun, rasio pulih menjadi 103,58% pada 2023, menunjukkan perbaikan dalam posisi kas sebesar Rp.4.156.738.667.354 dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

## Rasio Solvabilitas

### 1. Debt to Asset Ratio

**Tabel 4.4 Perhitungan DAR PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Total liabilitas	Total aset	DAR
2019	Rp.9.125.978.611.155	Rp.19.037.918.806.473	47,94%
2020	Rp.8.506.032.464.592	Rp.19.777.500.514.550	43,01%
2021	Rp.8.557.621.869.393	Rp.19.917.653.265.528	42,97%
2022	Rp.9.441.446.6-4.896	Rp.22.276.160.695.411	42,38%
2023	Rp.8.588.315.775.736	Rp.23.870.404.962.472	35,98%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

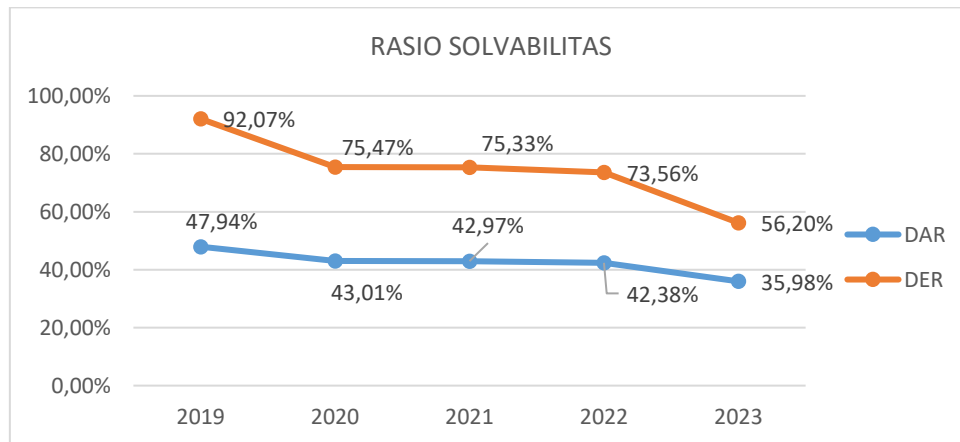
### 2. Debt to Equity Ratio

**Tabel 4.5 Perhitungan DER PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Total liabilitas	Total ekuitas	DER
2019	Rp.9.125.978.611.155	Rp.9.911.940.195.318	92,07%
2020	Rp.8.506.032.464.592	Rp.11.271.468.049.958	75,47%
2021	Rp.8.557.621.869.393	Rp.11.360.031.396.135	75,33%
2022	Rp.9.441.446.6-4.896	Rp.12.834.694.090.515	73,56%
2023	Rp.8.588.315.775.736	Rp.15.282.089.186.736	56,20%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

**Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (Olah data, 2019-2023)

Berdasarkan gambar 4.2 analisis Rasio Solvabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk yang ditinjau *Debt to Asset Ratio* PT. Mayora Indah Tbk dari 2019 hingga 2023 menunjukkan kondisi baik, selalu di bawah standar industri 50%. Rasio ini tercatat 47,94% pada 2019 dan terus menurun menjadi 43,01% pada 2020, 42,97% pada 2021, dan 42,38% pada 2022. Pada 2023 mencapai 35,98%, mencerminkan pengurangan ketergantungan perusahaan pada liabilitas.

*Debt to Equity Ratio* PT. Mayora Indah Tbk dari 2019-2023 menunjukkan penurunan signifikan. Rasio ini tercatat 92,07% pada 2019, menunjukkan ketergantungan tinggi pada liabilitas sebesar Rp. 9.125.978.611.155 untuk membiayai ekuitas sebesar Rp. 9.911.940.195.318. Pada 2020 turun menjadi 75,47%, dan sedikit menurun menjadi 75,33% pada 2021, serta 73,56% pada 2022. Akhirnya, pada 2023 mencapai 56,20%, mencerminkan pengurangan ketergantungan pada utang dan peningkatan penggunaan ekuitas.

**Rasio Profitabilitas**

**1. Return on Assets (ROA)**

**Tabel 4.6 Perhitungan ROA PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA
2019	Rp.2.051.404.206.764	Rp.19.037.918.806.473	10,78%
2020	Rp.2.098.168.514.645	Rp.19.777.500.514.550	10,61%
2021	Rp.1.211.052.647.953	Rp.19.917.653.265.528	6,08%

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2023.  
(Yesi Amelia, Desi Mubarika, Ilhan Nabillah, Riri Hanifa, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 2, Juni 2025, (Hal. 365-384)

2022	Rp.1.970.064.538.149	Rp.22.276.160.695.411	8,84%
2023	Rp.3.244.872.091.221	Rp.23.870.404.962.472	13,29%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

## 2. Return on Equity (ROE)

**Tabel 4.7 Perhitungan ROE PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	ROE
2019	Rp.2.051.404.206.764	Rp.9.911.940.195.318	20,70%
2020	Rp.2.098.168.514.645	Rp.11.271.468.049.958	18,61%
2021	Rp.1.211.052.647.953	Rp.11.360.031.396.135	10,66%
2022	Rp.1.970.064.538.149	Rp.12.834.694.090.515	15,35%
2023	Rp.3.244.872.091.221	Rp.15.282.089.186.736	21,23%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

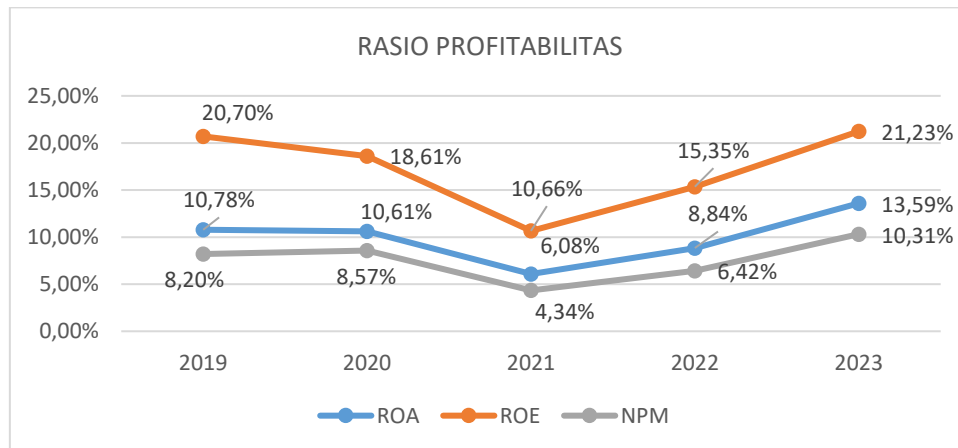
## 3. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4.8 Perhitungan NPM PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM
2019	Rp.2.051.404.206.764	Rp.25.026.739.472.547	8,20%
2020	Rp.2.098.168.514.645	Rp.24.476.953.742.651	8,57%
2021	Rp.1.211.052.647.953	Rp.27.904.558.322.183	4,34%
2022	Rp.1.970.064.538.149	Rp.30.669.405.967.404	6,42%
2023	Rp.3.244.872.091.221	Rp.31.485.008.185.525	10,31%

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (Olah data, 2019-2023)

Berdasarkan gambar 4.3 analisis *Return on Assets* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan dalam kondisi baik karena hasil perhitungan sesuai standar rata-rata industri yang baik adalah dibawah 30%, pada 2019 10,78%, tetapi menurun menjadi 10,61% pada 2020 dan 6,08% pada 2021, akibat penurunan laba bersih sebesar Rp. 1.211.052.647.953. Namun mulai pulih menjadi 8,84% pada 2022 dan meningkat signifikan menjadi 13,59% pada 2023.

*Return on Equity* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan dibawah standar karena ROE dianggap baik diatas 40% perubahan dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, mencapai 20,70%. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 18.61%, turun pada tahun 2021 menjadi 10,66%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh penurunan laba bersih sebesar Rp. 1.211.052.647,953 yang mempengaruhi pengembalian modal. Meskipun demikian, pada tahun 2022 dan mulai pulih menjadi 15,35%, dan pada tahun 2023, angka ini meningkat menjadi 21,23%.

*Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan hasil di bawah standar industri 20% dari 2019-2023. 2019 8,20%, mencerminkan tantangan dalam menghasilkan. keuntungan bersih. 2020, meningkat sedikit menjadi 8,57%, tetapi masih di bawah. standar, menunjukkan perlunya perbaikan dalam efisiensi biaya dan strategi pemasaran. 2021, turun menjadi 4,34%, yang mengindikasikan masalah dalam profitabilitas, akibat meningkatnya biaya operasional atau penurunan pendapatan. 2022 kembali meningkat menjadi 6,42%, tetapi tetap

tidak mencapai target industri, mencerminkan perlunya strategi yang lebih efektif. 2023 mencapai 10,31%. Meskipun ini adalah langkah positif, rasio tersebut masih di bawah standar industri 20%. Perusahaan perlu terus berupaya meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan biaya untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik.

## Rasio Nilai Pasar

### 1. *Earnings Per Share (EPS)*

**Tabel 4.9 Perhitungan EPS PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Laba bersih	Saham beredar	EPS
2019	Rp.2.051.404.206.764	Rp.22.358.699.725	91,75
2020	Rp.2.098.168.514.645	Rp.22.358.699.725	93,84
2021	Rp.1.211.052.647.953	Rp.22.358.699.725	54,16
2022	Rp.1.970.064.538.149	Rp.22.358.699.725	88,11
2023	Rp.3.244.872.091.221	Rp.22.358.699.725	145,13

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

### 2. *Price to Earning Ratio (PER)*

**Tabel 4.10 Perhitungan PER PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Harga per saham	Laba per saham	PER
2019	Rp.2.050	Rp.89	23,03
2020	Rp.2.710	Rp.92	29,46
2021	Rp.2.040	Rp.33	38,49
2022	Rp.2.500	Rp.87	28,74
2023	Rp.2.490	Rp.143	17,41

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

### 3. *Market to book ratio/price to book value (PBV)*

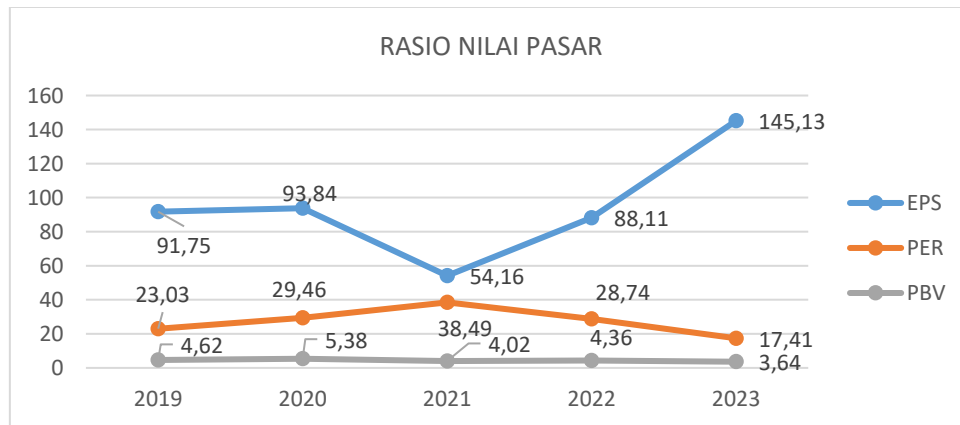
**Tabel 4.11 Perhitungan PBV PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 s/d 2023**

Tahun	Harga per saham	Nilai buku per saham	PBV
2019	Rp.2.050	Rp.443,31	4,62
2020	Rp.2.710	Rp.504,12	5,38
2021	Rp.2.040	Rp.508,08	4,02

2022	Rp.2.500	Rp.574,03	4,36
2023	Rp.2.490	Rp.683,49	3,64

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

**Gambar 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Nilai Pasar**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (Olah data, 2019-2023)

Berdasarkan gambar 4.4 analisis rasio nilai pasar, *Earnings Per Share* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan tren yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, tercatat sebesar 91,75. Namun, mengalami penurunan ditahun 2020 menjadi 93,84 dan kembali turun menjadi 54,16 pada tahun 2021 karena turun laba bersih dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.211.052.647.953. Pada tahun 2022, meningkat kembali menjadi 88,11, mencerminkan perbaikan dalam kinerja laba. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, melonjak menjadi 145,13, Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, yang dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham Perusahaan.

*Price Earnings Ratio* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan fluktuasi dari tahun 2019-2023. Pada 2019, tercatat sebesar 23,03, meningkat menjadi 29,46 pada tahun 2020, mencerminkan optimisme pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan meskipun laba bersihnya menurun, tahun 2021 kembali turun menjadi 38,49, yang bisa jadi menunjukkan kekhawatiran pasar terhadap kinerja masa depan. Di tahun 2022 menurun menjadi 28,74, mencerminkan harga saham yang rendah relatif terhadap laba. Namun, 2023 turun lagi signifikan menjadi

17.41. Penurunan ini menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan sebesar 2490 tetapi laba per saham mengalami kenaikan sebesar 143.

*Price to Book Value* PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. 2019 sebesar 4,62, mencerminkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. 2020 meningkat menjadi 5.38. menunjukkan optimisme pasar yang lebih besar terhadap prospek perusahaan. Namun, tahun 2021 turun menjadi 4,02, menandakan adanya penyesuaian pasar terhadap harga saham meskipun nilai buku tetap relatif stabil. 2022 kembali sedikit meningkat menjadi 4,36, mencerminkan pemulihan kepercayaan investor. Namun, 2023 mengalami penurunan menjadi 3,64, yang menunjukkan bahwa pasar menilai saham lebih rendah terhadap nilai buku, disebabkan oleh kekhawatiran terhadap kinerja keuangan.

## Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan uraian sebelumnya dapat kita Tarik Kesimpulan bahwa analisis rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023, Current Ratio menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan nilai melebihi 200% setiap tahun, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penurunan signifikan pada 2022 menjadi 230,10% dapat dihubungkan dengan peningkatan liabilitas, tetapi pemulihan terjadi pada 2023. Quick Ratio tetap berada di atas standar industri, meskipun mengalami penurunan pada 2022. Peningkatan pada 2023 menunjukkan pengelolaan aset lancar yang lebih baik. Cash Ratio menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada 2021 dan 2022, namun kembali meningkat pada 2023, mencerminkan perbaikan posisi kas dan kemampuan memenuhi kewajiban.
2. Analisis rasio solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023, Debt

to Asset Ratio menunjukkan penurunan dari 47,94% di 2019 menjadi 35,98% di 2023, menunjuk pengurangan ketergantungan pada liabilitas dan kondisi finansial yang lebih sehat. Debt to Equity Ratio juga menurun, dari 92,07% di 2019 menjadi 56,20% di 2023, mencerminkan pengurangan ketergantungan pada utang dan peningkatan penggunaan ekuitas.

3. Analisis rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023, Return on Assets menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset, meskipun ada penurunan pada 2021. Namun meningkat lagi menjadi 13,59% di 2023. Return on Equity masih di bawah standar ideal, dengan tren pemulihan dari 10,66% di 2021 menjadi 21,23% pada 2023, menunjukkan perbaikan kinerja laba. Analisis Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa rasio ini tetap di bawah standar industri 20% dari 2019 hingga 2023, dengan puncaknya mencapai 10,31% pada 2023. Meskipun ada peningkatan, terutama setelah penurunan pada 2021, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya dan strategi pemasaran untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik di masa depan.
4. Kemudian analisis rasio pasar PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2023, Earnings Per Share menunjukkan tren positif dengan lonjakan signifikan pada 2023, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Price to Earnings Ratio dan Price to Book Value mengalami fluktuasi, dengan menurun tajam di 2023, menunjukkan bahwa harga saham mungkin dinilai terlalu tinggi relatif terhadap laba.

## **Daftar Pustaka**

- Amelia, I., & Afriyeni. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada Pt. Bpd Sumatera Barat. 1–15.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1657>
- Ariza, F. R., Hendri, E., & Saladin, H. (2023). Analisis kinerja keuangan pada PT. Adaro Energy, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

- Bongaya *Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(2), 83–93.  
<https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.479>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 406.
- Dimiyati, M., Supeni, N., & Saputri, K. D. (2021). The Effect Of Liquidity Ratio And Profitability Ratio On Financial Performance At Unilever Indonesia Company. *The 3th International Conference on Economics and Business*, 140–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31967/prmandala.v3i0.453>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Khairudin, Grysia, F. 2022. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.” *Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(3): 253–64.
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 1 (2022), 255
- Maulidah, I., & Larasati, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 140-148.
- Nurjanah, I. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 76–81.
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.

**Yesi Amelia, Desi Mubarika, Ilhan Nabillah, Riri Hanifa**

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019-2023.

Setiyani, N., Novitasari, E., Widiani, E., & Citradewi, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi*.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukamulja, S (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi

Suryani, F., Hamzah, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., Indonesia, P., & Riau, U. I. (2019). The Effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Debt to Equity Ratio on Profit of Consumption Industry Companies Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *In Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 1, Issue 1)*.

Widarti, A., Sudaryono, Y., & Sofiati, H. (2021). Analisis Debt To Equity Ratio (DER), DEBT To Assets Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 1–21. <https://jurnal.inaba.ac.id>